

KERAGAMAN STRATEGI PENGEMBANGAN SMART CITY (KASUS: 16 KABUPATEN/KOTA DI JATENG-DIY)

INTISARI

Smart City sudah semakin banyak diterapkan di Indonesia. Meskipun begitu, konsepnya masih terus berkembang. Salah satu bagian dari pelaksanaan Smart City adalah program "Menuju 100 Smart City" oleh Kominfo yang dimulai sejak tahun 2017, dengan peserta sebagian kabupaten/kota di Indonesia. Salah satu bagian dari program ini adalah membuat masterplan. Dalam rangka membuat masterplan tersebut (dan dokumen lainnya), Kominfo menerbitkan panduan Smart City, yang salah satu isinya adalah dimensi Smart City.

Penelitian ini mengumpulkan dan memetakan strategi Smart City di 16 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian membandingkannya dengan dimensi Smart City versi panduan Kominfo.

Penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa topik di luar konsep Smart City Kominfo yang dimasukkan ke dalam masterplan, yaitu: Media/informasi publik, Desa Cerdas, infrastruktur TIK, SDM TIK di dimensi Smart Governance; kebudayaan, komoditas unggulan, UKM, brand kota di dimensi Smart Branding.

Kemudian di dimensi Smart Living: air bersih, drainase, kawasan kumuh, ruang publik, kebencanaan/kegawatdaruratan di subdimensi "harmonisasi tata ruang"; jaminan kesehatan dan kesehatan masyarakat di subdimensi "kesehatan"; jalan dan jembatan (manajemen lalu lintas, rambu-rambu, penerangan jalan umum), parkir, sistem pengujian kendaraan bermotor di subdimensi "transportasi". Topik-topik ini mungkin bisa dipertimbangkan untuk disertakan di panduan masterplan Smart City versi berikutnya.

Kata kunci: Smart City, masterplan, dimensi, strategi

VARIATION IN SMART CITY DEVELOPMENT STRATEGIES (CASE: 16 REGENCIES/CITIES IN CENTRAL JAVA-DIY)

ABSTRACT

Smart City has been implemented in Indonesia. But the Smart City concept itself is still developing. One of the implementation of Smart City is a program named "Into 100 Smart City" from Kominfo that was started from 2017, with some regencies/cities in Indonesia as participants. A part of this program is creating masterplan. To make that (and other documents), Kominfo released Smart City guide, that contains, among others, Smart City dimension.

This research collect and map Smart City strategy in 16 regencies/cities in Central Java and Special Region of Yogyakarta (DIY), then compare them with Kominfo's Smart City dimensions.

This research finds that there are some topics outside Kominfo Smart City concepts that was often included in the masterplans. They are: 1) In Smart Governance: public information, Smart Village, IT infrastructure, and IT human resource; 2) In Smart Branding: culture, flagship commodity, small enterprise, city branding.

And 3) In Smart Living, a) on subdimension "harmony": clean water, drainage, slum, public space, disaster/emergency; b) on subdimension "health": health assurance, community health; c) on subdimension "mobility": parking, vehicle testing system. This topics might be considered to be included in the next Smart City masterplan guideline.

Keywords: Smart City, masterplan, dimension, strategy